

Hubungan Pengetahuan Tentang *Personal Hygiene* Dengan Penyembuhan Robekan Perineum Di Klinik Pratama Batang Jambu Desa Sidodadi Medan Tahun 2023

Erwita Sari¹, Khairunnisa Situmorang², Eva Ratna Dewi³, Parningotan Simanjuntak⁴

¹⁻⁴Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada

Korespondensi penulis: erwitasari14@gmail.com

Abstract. *Postpartum infections, such as sepsis, are still the main cause of maternal death in developing countries. This study aims to determine the relationship between knowledge about personal hygiene and perineal wound healing in post-partum mothers at the Batang Jambu Pratama Clinic, Sidodadi Village in 2023. The research method used is an analytical survey with a cross-sectional approach. The population was all 32 post partum mothers with birth canal lacerations, and all of them were used as research samples. The results of the research show that there is a relationship between knowledge about personal hygiene and healing of perineal wounds in post-partum mothers, seen from the results of the chi-square test, which showed a p value of $0.003 < 0.005$. It is hoped that health workers at the Batang Jambu Pratama Clinic will provide counseling to post partum mothers about personal hygiene so that mothers get information about how to carry out personal hygiene correctly so that perineal wounds can heal in <6 days.*

Keywords: *Knowledge, Personal Hygiene and Perineal Wound Healing.*

Abstrak. Infeksi nifas seperti sepsis, masih merupakan penyebab utama kematian ibu di negara berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang personal hygiene dengan penyembuhan luka perineum pada *ibu post partum* di Klinik Pratama Batang Jambu Desa Sidodadi tahun 2023. Metode penelitian yang digunakan yaitu survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah semua ibu post partum dengan laserasi jalan lahir sebanyak 32 orang, dan semuanya dijadikan sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan pengetahuan tentang personal hygiene dengan penyembuhan luka perineum ibu post partum dilihat dari hasil uji chi-square didapatkan hasil p value $0,003 < 0,005$. Diharapkan kepada tenaga kesehatan di Klinik Pratama Batang Jambu untuk memberikan konseling kepada ibu post partum tentang personal hygiene agar ibu mendapatkan informasi tentang bagaimana cara melakukan personal hygiene secara benar agar penyembuhan luka perineum dapat sembuh <6 hari.

Kata kunci: Pengetahuan, *Personal Hygiene* dan Penyembuhan Luka Perineum.

PENDAHULUAN

Menurut Suwiyoga, (2010) untuk menghindari infeksi perineum perlu dilakukan perawatan vulva yang disebut vulva hygiene. Vulva hygiene adalah membersihkan daerah vulva pada ibu yang telah melahirkan sampai 42 hari pasca persalinan. Manfaat vulva hygiene yaitu untuk menjaga vagina dan daerah sekitarnya tetap bersih dan nyaman, mencegah munculnya keputihan, bau tak sedap dan gatal-gatal serta menjaga pH vagina tetap normal (3,5-4,5). Perawatan vulva dilakukan setiap pagi dan sore sebelum mandi, sesudah buang air kecil atau buang air besar dan bila ibu nifas merasa tidak nyaman karena lochea berbau atau ada keluhan rasa nyeri. Akibat perawatan perineum yang kurang baik mengakibatkan kondisi perineum yang terkena lochea menjadi lembab dan akan sangat menunjang perkembangbiakan

bakteri yang menyebabkan timbulnya infeksi pada perineum yang dapat menghambat proses penyembuhan luka.

Berdasarkan data yang diperoleh dari World Health Organization (WHO) hampir 90% proses bersalin normal mengalami robekan pada perineum baik secara spontan ataupun episiotomy. Diseluruh dunia robekan perineum hampir 2,7 juta kasus pada ibu bersalin. Angka ini masih akan terus meningkat hingga 6,3 juta di tahun 2024 jika tidak mendapat perhatian dan penanganan yang baik. Di negara Asia angka kejadian robekan perineum menjadi masalahmasalah bagi para masyarakat (Ghassani dkk, 2020).

Berdasarkan Data Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) menunjukkan bahwa di Indonesia robekan atau rupture perineum dialami oleh 75% ibu melahirkan. Prevalensi ibu bersalin yang mengalami robekan perineum di Indonesia pada golongan umur 25-30 tahun yaitu 24%, sertapada ibu 32-39 tahun sebesar 62%. Pada tahun 2017 ditemukan bahwa dari total 1951 kelahiran spontan pervaginam, 57% ibu mendapatkan jahitan perineum, 28% karena episiotomi dan 29% karena robekan spontan (Depkes RI, 2019). Serta jumlah AKI di Sumatera Utara yaitu sebesar 85/100.000 kelahiran hidup. Di kota Medan tercatat jumlah kematian ibu pada tahun 2016 yaitu 239 kematian (Dinas & Prov.SU, 2019).

Pengetahuan ibu tentang Personal hygiene merupakan salah satu indikator dalam proses percepatan penyembuhan luka perineum. Personal hygiene yang tidak dilakukan dengan baik dapat beresiko menyebabkan infeksi postpartum karena adanya luka di perineum, laserasi pada saluran genital termasuk pada perineum, dinding vagina dan serviks sehingga akan berpengaruh terhadap lamanya penyembuhan luka. Perawatan luka perineum yang kurang tepat akan mengakibatkan peradangan atau infeksi. Salah satu dari faktor yang mendukung infeksi alat genitalia di masyarakat banyak ibu nifas tidak memperhatikan kebersihan di daerah luka perineumnya, karena pada ibu nifas terutama dari kalangan ekonomi menengah ke bawah memiliki pengetahuan yang kurang dalam Personal hygiene pada luka perineum sehingga mempengaruhi pada lama penyembuhan luka perineum tersebut, selain itu juga ibu lebih memperhatikan bayinya dari pada Personal hygiene pada alat genitalianya hal tersebut akan menyebabkan infeksi dan abses.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di Klinik Pratama Batang Jambu pada bulan Januari-April 2023, terdapat 33 orang ibu nifas. Diperoleh 32 orang ibu post partum mengalami robekan perineum. Robekan perineum terjadi karena ibu tidak mengetahui cara meneran yang benar dan kakunya perineum pada beberapa ibu. Saat dilakukan wawancara 15 post partum mengalami robekan perineum tersebut dengan penyembuhan luka perineum ≥ 7 hari dikarenakan ibu tidak mengetahui Personal hygiene yang benar saat melakukan perawatan luka

perineum. Mereka mengatakan takut menyentuh luka hecing, belum bisa mandi dan hanya membersihkan badan dan luka perineum menggunakan kain basah dan berganti pakaian, tidak menjaga kebersihan setelah BAB dan BAK, tidak sering mengganti pembalut serta celana dalam. Dan 17 orang ibu nifas dengan penyembuhan luka perineum dalam waktu 7 hari karena ibu sudah pernah mendengar tentang Personal hygiene dalam perawatan luka perineum.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis ingin melakukan penelitian mengenai Hubungan Pengetahuan Tentang Personal Hygiene Dengan Penyembuhan Robekan Perineum Di Klinik Pratama Batang Jambu Desa Sidodadi Medan Tahun 2023.

KAJIAN TEORITIS

Pada masa nifas empat puluh minggu masa kehamilan telah terlewati dengan mulus. Namun masih harus menjalani proses yang tak kalah merepotkan, yakni proses “pembersihan diri” atau masa nifas. Biasanya 40 hari, tahapan pada masa nifas ini, vagina akan terus menerus mengeluarkan darah. Kebersihan diri ibu membantu mengurangi sumber infeksi dan meningkatkan perasaan nyaman pada ibu. Anjurkan ibu untuk menjaga kebersihan diri dengan cara mandi yang teratur minimal 2 kali sehari, mengganti pakaian dan alas tempat tidur serta lingkungan dimana ibu tinggal. Ibu harus tetap bersih, segar dan wangi. Merawat perineum dengan baik menggunakan antiseptik dan selalu diingat bahwa membersihkan perineum dari arah depan ke belakang. Jaga kebersihan diri secara keseluruhan untuk menghindari infeksi, baik pada luka jahitan maupun kulit.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian adalah penelitian survei analitik dengan pendekatan cross sectional, yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Tentang Personal Hygiene Dengan Penyembuhan Robekan Perineum Di Klinik Pratama Batang Jambu Desa Sidodadi Medan Tahun 2023. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu post partum hari ke-6 sebanyak 32 orang yang mengalami luka perineum di Klinik Pratama Batang Jambu Desa Sidodadi (Total Population). Untuk menganalisa data yang diperoleh semua data yang ada diolah menggunakan komputer dengan program SPSS dengan Uji Statistik Chi-Square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Umur	f	%
1.	<20 Tahun	4	12,5
2.	20-35 Tahun	23	71,9
3.	>35 Tahun	5	15,6
	Total	32	100

Tabel 2. Frekuensi Pendidikan

No.	Pendidikan	f	%
1.	Pendidikan dasar (SD-SMP)	15	46,9
2.	Pendidikan Menengah (SMA/SMK)	9	28,1
3.	Pendidikan Tinggi (D3/S1)	8	25,0
	Total	32	100

Tabel 3. Tabulasi Silang antara Pengetahuan Tentang Personal Hygiene dengan Penyembuhan Luka Perineum di Klinik Pratama Batang Jambu Tahun 2023

No.	Pengetahuan	Penyembuhan Luka Perineum				Jumlah		p-value
		Sembuh		Tidak Sembuh		f	%	
		f	%	f	%			
1.	Baik	6	18,8	1	3,1	7	21,9	0,003
2.	Cukup	4	12,5	9	28,1	13	40,6	
3.	Kurang	1	3,1	11	34,4	12	37,5	
	Total	11	34,4	21	65,6	32	100	

Berdasarkan tabel Tabulasi Silang antara Pengetahuan Tentang Personal Hygiene dengan Penyembuhan Luka Perineum di Klinik Pratama Batang Jambu Tahun 2023 diatas menunjukkan hasil tabulasi silang pengetahuan ibu tentang Personal Hygiene dengan penyembuhan luka perineum diketahui bahwa responden mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 13 orang (40,6%) terdapat 4 orang (12,5%) luka perineumnya sembuh dan 9 orang (28,1%) luka perineumnya tidak sembuh. Sedangkan minoritas responden adalah 46 berpengetahuan baik sebanyak 7 orang (21,9%), terdapat 6 orang (18,8%) luka perineumnya sembuh dan 1 orang (3,1%) luka perineumnya tidak sembuh. Berdasarkan hasil uji chi-square terdapat hasil p-value $0,003 < 0,005$.

Pada saat penelitian sebagian Ibu mengalami kerontokan rambut akibat perubahan hormon sehingga cuci rambut dengan sampo dan kondisioner dapat membantu kebersihan rambut. Ibu juga seharusnya memperhatikan giginya dengan cara menggosok gigi sebelum makan dan sebelum tidur malam dan saat mandi. Kebersihan kulit dan seluruh badan juga harus diperhatikan oleh ibu, usahakan mandi teratur yaitu dua kali sehari agar kebersihan kulit dan badan terjaga.

Kemudian yang tidak kalah penting yaitu menjaga kebersihan perineum dan sekitarnya, hal ini juga harus seimbang dengan pemenuhan nutrisi pada ibu nifas, yang mana pada saat penelitian ditemukan 15 masih ada ibu nifas yang melakukan pantangan makanan pada saat masa nifas seperti tidak dibolehkan makan putih telur, padahal putih telur itu banyak mengandung protein yang dapat mempercepat pengeringan luka perineum. Perawatan luka perineum bertujuan untuk mencegah infeksi, meningkatkan rasa nyaman dan mempercepat penyembuhan. Banyak ibu yang merawat lukanya dengan cara yang kurang tepat sehingga perineum ibu tidak sembuh normal. Perineum yang sembuh normal yaitu < 6 hari.

Menurut Boyle penyembuhan luka perineum merupakan bagian penting yang harus diperhatikan dalam masa nifas . jika hal ini dilalaikan maka dapat menyebabkan infeksi dan timbul bermacam komplikasi yang lain. Menurut peneliti luka perineum ibu post partum mayoritas tidak sembuh secara normal. Dikarenakan pada saat penelitian masih didapatkan ada kebiasaan ibu setelah melahirkan memberikan atau meletakkan pemanas (bara api atau sejenisnya) di bawah tempat tidur ibu yang disebut dengan pengasapan, yang diyakini ibu dapat menyembuhkan luka perineum secara cepat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Murahmah dimana hasil analisis statistic menggunakan uji chi-square didapat nilai p value = 0,005 ($p < 0,005$). Bahwa H1 diterima artinya terdapat hubungan antara pengetahuan tentang perawatan luka perineum dengan penyembuhan luka perineum pada ibu post partum. Artinya semakin baik pengetahuan ibu tentang perawatan pada luka perineumnya maka semakin cepat pula penyembuhannya. Menurut Notoatmojo suatu perbuatan yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perbuatan yang tidak didasari oleh pengetahuan, dan orang yang mengadopsi perbuatan dalam diri orang tersebut akan terjadi proses kesadaran di mana orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui terlebih 51 dahulu obyek (stimulus) yaitu hal-hal yang dapat mempercepat penyembuhan luka perineum, merasa tertarik terhadap stimulus, menimbang-nimbang baik dan tidaknya pengetahuan mengenai penyembuhan luka perineum terhadap dirinya, trial dimana subjek mulai melakukan sesuatu sesuai dengan hal-hal yang diketahuinya untuk mempercepat penyembuhan luka perineum, adopsi dimana subjek telah berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang telah didapatkan.

Menurut asumsi peneliti terdapat beberapa langkah keberhasilan dalam penyembuhan luka perineum diantaranya pengetahuan ibu post partum tentang Personal Hygiene yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan pekerjaan. Semakin tinggi pendidikan ibu post partum maka tidak dapat dipungkiri bahwa semakin mudah pula mereka menerima informasi dan pada akhirnya pengetahuan yang dimilikinya tentang Personal Hygiene semakin baik, sehingga

berpengaruh pada proses penyembuhan luka. Dan lingkungan pekerjaan dapat membuat seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pekerjaan yang dilakukan secara terus menerus juga akan menambah pengetahuan dan keterampilan seseorang sehingga ibu post partum yang memiliki pekerjaan akan lebih banyak pengalaman dan pengetahuannya dalam memperoleh informasi terhadap kesembuhan lukanya. Sementara dari hasil penelitian didapatkan mayoritas ibu berpendidikan rendah dan tidak bekerja sehingga banyak ibu yang kurang memperoleh informasi tentang proses penyembuhan luka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Pengetahuan tentang Personal Hygiene dengan Penyembuhan Luka Perineum di Klinik Pratama Batang Jambu Tahun 2023 kesimpulan sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi Pengetahuan Tentang Personal Hygiene Pada Ibu Post partum di Klinik Pratama Batang Jambu Tahun 2023 terbanyak adalah cukup sebesar 40,6%.
2. Distribusi frekuensi Penyembuhan Luka Pada Ibu Post partum di Klinik Pratama Batang Jambu Tahun 2023 terbanyak adalah tidak sembuh sebesar 65,6%.
3. Ada hubungan Pengetahuan Tentang Personal Hygiene Dengan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post partum di Klinik Pratama Batang Jambu Tahun 2023.

Saran dalam penelitian ini adalah:

Bagi Klinik Pratama Batang Jambu. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan bagi Klinik Pratama Batang Jambu agar dapat lebih meningkatkan pengetahuan ibu bersalin serta menerapkan asuhan kebidanan terkait dengan faktor yang berhubungan dengan penyembuhan luka perineum. STIKes Mitra Husada Medan, diharapkan dapat menjadikan ini sebagai bahan evaluasi dan masukkan untuk bahan bacaan dipergustakaan bagi peneliti selanjutnya dan dapat juga dijadikan sebagai bahan perbandingan peneliti selanjutnya di STIKes Mitra Husada Medan, kemudian bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan ini sebagai pedoman dalam meneliti untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dan meneliti dengan variabel independen lainnya, maka peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan variabel-variabel berikutnya yang terkait dengan faktor yang berhubungan dengan penyembuhan luka perineum agar dapat mengurangi kejadian infeksi post partum.

DAFTAR REFERENSI

- Afandi MI, Suhartatik S, Ferial EW. Hubungan Mobilisasi Dini Dan Personal Hygiene Terhadap Percepatan Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum di RSIA Pertiwi Makassar. *Jurnal Kesehatan Diagnosis*. 2014;5(3):295–301.
- Ai Y. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Masa Nifas. Pertama*. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media;2018. 121.
- B D, editor. *Riset Kesehatan Dasar 2013 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta;2013.
- Elisabet S. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui. Kedua*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press;2017. 103.
- Fathony Z. Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum Dengan Kebersihan Luka Perineum Pada Masa Nifas Hari Ke 2 Di Ruang VK Bersalin Rumah Sakit Islam Banjarmasin. *Jurnal Midwifery Reprod*. 2017;Vol. 1 No.:10–4.
- Ismail T, editor. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2017. HJR. *Asuhan Kebidanan Ibu Nifas & Deteksi Dini Komplikasi*. cetakan 20.
- Kementerian Kesehatan RI. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. BKKBN. Laporan Kinerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Jakarta;2016.
- Yudha EK, editor. Jakarta: EGC; 2018